BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN-SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil simpulan dalam penelitian ini yaitu :

1. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara iklim kerja sama dengan kinerja guru, artinya semakin tinggi iklim kerjasama maka akan semakin meningkat kinerja guru.
2. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara pelaksanaan supervisi dengan kinerja guru. Artinya semakin tinggi pelaksanaan supervisi maka akan semakin meningkat kinerja guru.
3. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara iklim kerja sama dan pelaksanaan supervisi secara bersama-sama dengan kinerja guru. Artinya, semakin tinggi iklim kerja sama dan pelaksanaan supervisi secara bersama-sama maka akan dapat meningkatkan kinerja guru. Selanjutnya dengan pengujian koefisien korelasi parsial, bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara iklim kerja sama dengan kinerja guru jika pelaksanaan supervisi dikontrol. Dan terdapat hubungan yang signifikan antara pelaksanaan supervisi dengan kinerja guru jika iklim kerja sama dikontrol.

B. Implikasi

Berdasarkan pengujian hipotesis dan simpulan yang telah diuraikan pada bab terdahulu, maka sebagai implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Upaya Meningkatkan Kinerja Guru melalui Peningkatan Iklim Kerjasama

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa iklim kerjasama memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja guru. Oleh sebab itu perlu diupayakan bagaimana cara meningkatkan iklim kerjasama dalam upaya meningkatkan kinerja seorang guru. Upaya-upaya yang perlu dilakukan antara lain adalah: 1) Kepala Sekolah sebagai pimpinan tertinggi di lembaga harus mampu menciptakan suasana yang kondusif di sekolah. Kepala sekolah harus mampu menjadi figur panutan di sekolah dan memiliki kemampuan untuk mengajak seluruh komponen yang terlibat di sekolah untuk bekerjasama dan memiliki visi yang sama dalam mengemban tugas sebagai tenaga pendidik. 2) Seorang guru harus mampu menciptakan suasana kelas yang komunikatif dalam kelas, agar antara komunikan dan pendengar terjalin sebuah kerjasama yang baik. Suasana kelas yang menyenangkan akan menyebabkan siswa tertarik untuk melakukan aktivitas belajar mengajar. Hal ini berakibat terciptanya sebuah hubungan yang baik antara guru dengan siswa. Dengan demikian guru akan semakin meningkatkan kinerjanya. 3) Guru harus mampu mengembangkan hubungan dengan sesame siswa di kelas, guru, pegawai dan atasan dengan sikap saling mempercayai dan bersikap sportif, mengembangkan sikap terbuka untuk saling pengertian, saling menghargai, dan saling mengembangkan kualitas

hubungan interpersonal. 4) Guru harus mampu menmpatkan dirinya dan memahami diri guru lain dalam lingkungan sekolah. Hal seperti ini perlu dilakukan agar guru memiliki kegairahan dalam bekerja. Oleh sebab itu guru harus memiliki rasa percaya diri untuk mampu berbuat seperti orang lain, sehingga tidak akan menimbulkan rasa rendah diri terhadap oaring lain (rekan kerja). 5) Kepala sekolah perlu memberikan transparansi dalam segala jenis aktivitas sekolah, baik pembiayaan dan lain sebagainya, sehingga guru-guru yang mengajar di sekolah merasa dihargai keberadaannya dengan demikian akan meningkatkan kegairahan mengajar.

2. Upaya Meningkatkan Kinerja Guru melalui Pelaksanaan Supervisi

Supervisi merupakan bantuan yang diberikan kepada guru untuk mengembangkan situasi belajar mengajar lebih baik. Oleh sebab itu perlu diupayakan bagaimana supervisi harus dilaksanakan dalam upaya meningkatkan kinerja seorang guru. Upaya-upaya yang perlu dilakukan antara lain adalah: 1) sistematis, artinya supervisi dikembangkan dengan perencanaan yang matang sesuai dngan sasaran yang diinginkan, 2) objektif artinya supervisi memberikan masukan sesuai dengan aspek yang terdapat dalam instrumen, 3) realitas artinya supervisi didasarkan pada kenyataan yang sebenarnya yaitu pada keadaan atau hal-hal yang sudah difahami dan dilakukan oleh para staf sekolah, 4) ansipatif artinya supervisi diarahkan untuk menghadapi kesulitan-kesulitan yang mungkin akan terjadi, 5) konstruktif, artinya supervisi memberikan saran-saran perbaikan kepada yang disupervisi untuk terus berkembang sesuai dengan ketentuan dan aturan yang berlaku, 6) kreatif artinya supervisi mengembangkan kreativitas dan

inisiatif guru dalam mengembangkan proses belajar mengajar, 7) kooperatif artinya supervisi mengembangkan perasaan kebersamaan untuk menciptakan dan mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik, dan 8) kekeluargaan artinya supervisi mempertimbangkan saling asah, saling asih, dan saling asuh serta tut wuri handayani.

Pemahaman guru terhadap supervisi pembelajaran dapat dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan seminar, diskusi, lokakarya, workshop ataupun simposium yang berkaitan dengan supervisi.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

a. Oleh karena kinerja guru baru pada pada kategori cukup baik, maka perlu ditingkatkan lagi supaya menjadi lebih baik. Hal dapat dilakukan antara lain melalui iklim kerjasama dan pelaksanaan supervisi yang baik. Iklim kerjasama dapat ditingkatkan melalui pengembangan sifat keterbukaan, saling menghargai, saling pengertian. Pelaksanaan supervisi dapat dilakukan melalui peningkatan perencanaan dan pelaksanaan program supervisi yang lebih bersifat kooperatif dan demokratis.
b. Kepada kepala sekolah, disarankan agar dapat meningkatkan dan mendorong guru-guru dalam upaya meningkatkan kinerjanya melalui penyedian sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas mengajar, penyedian buku-buku di perpustakaan yang berkaitan dengan mata pelajaran dan

memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi dalam melaksanakan tugas.

c. Kepada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara, sebagai bahan masukan untuk memberikan pembinaan kepada guru-guru maupun kepala sekolah secara terus menerus, agar kinerja mereka menjadi lebih baik lagi.

d. Saran untuk peneliti selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengisyaratkan bahwa diduga ada unsur-unsur lain yang ikut berhubungan dalam meningkatkan kinerja guru disamping iklim kerjasama dan pelaksanaan supervisi. Seperti motivasi kerja, disiplin kerja, kemampuan, pengetahuan manajemen atau perlindungan dalam bekerja, sertifikasi guru adalah diantara variabel-variabel yang diduga mempengaruhi kinerja guru.